

**MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI BERBAGAI TEORI DAN KOMPONEN
CHANGE MANAJEMEN UNTUK MEMBERIKAN ALTERNATIF SOLUSI
PERMASALAHAN RIIL PADA PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

Arni Sulistyowati¹, Fransiska Dwi Yunitasari², Fajariati Herina Putri³, Joko⁴, Ismet
Basuki⁵

¹S-2 PTK Universitas Negeri Surabaya)²24070895010@mhs.unesa.ac.id,
³24070895011@mhs.unesa.ac.id, ⁴joko@unesa.ac.id, ⁵ismetbasuki@unesa.ac.id

ABSTRACT

***Vocational education** plays a strategic role in preparing a competent workforce in an ever-evolving industrial era. However, challenges such as rapid technological advancements, gaps between curricula and industry needs, and educator readiness remain major obstacles. This study aims to analyze and evaluate various theories and practices of **Change Management** to provide solutions for **vocational education**. The research method used is a literature review focusing on the **ADKAR Model**, which includes awareness, desire, knowledge, ability, and reinforcement of change. The findings indicate that effective implementation of **Change Management** can enhance graduates' readiness for the workforce, whether as employees, entrepreneurs, or students pursuing higher education. Key strategies that need to be implemented include industry collaboration, continuous training for educators, modernization of learning facilities, and increased motivation and engagement among students.*

Keywords: Change Management, Vocational Education, ADKAR Model, Educational Transformation, Curriculum Innovation

ABSTRAK

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten di era industri yang terus berkembang. Namun, tantangan seperti perubahan teknologi yang pesat, kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri, serta kesiapan tenaga pendidik menjadi kendala utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai teori serta praktik **Change Management** guna memberikan solusi bagi dunia **pendidikan kejuruan**. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan fokus pada **Model ADKAR** yang mencakup kesadaran, keinginan, pengetahuan, kemampuan, dan penguatan perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi **Change Management** yang efektif dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam dunia kerja, baik sebagai karyawan, wirausahawan, maupun mahasiswa di jenjang pendidikan lebih tinggi. Strategi utama yang perlu diterapkan mencakup kolaborasi dengan industri, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, modernisasi sarana pembelajaran, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.

Kata Kunci: Change Management, Pendidikan Kejuruan, Model ADKAR, Transformasi Pendidikan, Inovasi Kurikulum

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan ini semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola kerja di berbagai sektor. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana sekolah kejuruan dapat beradaptasi dengan perubahan yang cepat agar lulusan tetap relevan dan memiliki daya saing (Kotter, 1996).

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan otomatisasi, digitalisasi, dan kecerdasan buatan telah mengubah lanskap dunia kerja secara signifikan. Hal ini menyebabkan pergeseran kebutuhan tenaga kerja dari pekerjaan yang berbasis manual ke pekerjaan yang lebih berbasis teknologi dan keterampilan digital (Schwab, 2017).

Pendidikan kejuruan, sebagai penyedia tenaga kerja terampil, harus mampu menyesuaikan kurikulumnya agar tetap relevan dengan kebutuhan industri.

Di sisi lain, ketimpangan antara dunia pendidikan dan industri masih menjadi tantangan utama. Banyak lulusan pendidikan kejuruan yang mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan karena keterampilan yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (OECD, 2019). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang sistematis untuk mengelola perubahan dalam pendidikan kejuruan guna menjembatani kesenjangan tersebut.

Change Management atau manajemen perubahan adalah pendekatan yang dapat membantu lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan menerapkan strategi perubahan yang terstruktur, sekolah dapat memperbarui kurikulum, meningkatkan kompetensi tenaga

pengajar, serta mengoptimalkan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan Change Management dalam pendidikan kejuruan, dengan meninjau model dan strategi yang telah diterapkan dalam berbagai institusi (Hiatt, 2006). Penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai pendekatan dan kebijakan yang telah diterapkan dalam pendidikan kejuruan di berbagai negara guna memperoleh wawasan yang lebih luas.

B. Tinjauan Pustaka

Change Management merupakan konsep yang berasal dari dunia bisnis dan organisasi, namun kini telah banyak diadaptasi dalam sektor pendidikan. Manajemen perubahan bertujuan untuk memastikan bahwa transformasi dalam suatu sistem dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan (Burnes, 2004).

1. Model ADKAR dalam Change Management

Model ADKAR dikembangkan oleh Prosci sebagai pendekatan untuk membantu organisasi, termasuk institusi pendidikan, dalam

mengelola perubahan. Model ini terdiri dari lima tahapan utama:

- **Awareness (Kesadaran)**

Membangun pemahaman di kalangan tenaga pendidik, siswa, dan stakeholder lainnya mengenai perlunya perubahan dalam pendidikan kejuruan.

- **Desire (Keinginan)**

Meningkatkan motivasi seluruh pihak terkait untuk mendukung perubahan yang akan diterapkan.

- **Knowledge (Pengetahuan)**

Memberikan pelatihan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung perubahan.

- **Ability (Kemampuan)**

Memastikan bahwa perubahan dapat diterapkan dengan baik melalui peningkatan keterampilan dan sumber daya.

- **Reinforcement (Penguatan)**

Menjaga keberlanjutan perubahan dengan melakukan

monitoring dan evaluasi secara berkala (Hiatt, 2006).

2. Faktor-Faktor Kunci dalam Implementasi Change Management

Agar perubahan dapat berjalan efektif dalam pendidikan kejuruan, beberapa faktor utama harus diperhatikan, antara lain:

- **Kepemimpinan yang Adaptif**

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya harus memiliki visi yang jelas dalam mengelola perubahan (Fullan, 2007).

- **Kurikulum yang Dinamis**

Materi pembelajaran harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri.

- **Pelatihan Berkelanjutan**

Guru dan instruktur harus mendapatkan pelatihan secara rutin agar dapat mengajarkan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

- **Penyediaan Teknologi dan Infrastruktur**

Laboratorium dan alat praktik harus diperbarui agar sesuai dengan standar industri terkini.

- **Evaluasi dan Adaptasi**

Perubahan harus selalu dievaluasi agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran (Lewin, 1951).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (literature review). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

- **Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk memahami konsep Change Management dalam pendidikan kejuruan dengan mengkaji teori serta implementasi praktisnya.

- **Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal

akademik, buku, laporan penelitian, serta studi kasus yang relevan dengan penerapan Change Management dalam pendidikan kejuruan.

- **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, tema, serta tren utama dalam penerapan Change Management di pendidikan kejuruan.

- **Validasi Data**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber referensi guna mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif.

- **Evaluasi Model ADKAR**

Model ADKAR dijadikan sebagai alat analisis utama dalam menilai efektivitas perubahan yang dilakukan di

institusi pendidikan kejuruan, dengan meninjau implementasi masing-masing komponennya.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Change Management dalam pendidikan kejuruan memberikan dampak positif terhadap kesiapan lulusan dalam dunia kerja. Implementasi strategi perubahan yang efektif dapat menciptakan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan industri.

Secara praktis, penerapan Change Management dalam pendidikan kejuruan dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis yang digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram Alur Penerapan Change Management dalam Pendidikan Kejuruan



Langkah-langkah ini meliputi:

- **Pembaruan Kurikulum**

Kurikulum harus dirancang secara dinamis agar selalu

selaras dengan perkembangan industri. Kolaborasi antara sekolah dan industri dapat membantu dalam merancang kurikulum berbasis kebutuhan pasar.

- **Peningkatan Kompetensi Pendidik**

Guru dan instruktur harus diberikan pelatihan secara berkelanjutan agar dapat mengajarkan keterampilan terbaru yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

- **Penguatan Sarana dan Prasarana**

Laboratorium dan fasilitas pembelajaran harus diperbarui dengan teknologi terbaru agar siswa dapat belajar dengan perangkat yang sesuai dengan standar industri.

- **Mendorong Keterlibatan Industri**

Melibatkan industri dalam pendidikan kejuruan melalui program magang, pelatihan berbasis proyek, dan sertifikasi yang diakui oleh dunia kerja.

- **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

- Proses perubahan harus terus dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Change Management dalam pendidikan kejuruan sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi sistem pendidikan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Model ADKAR terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam mengelola perubahan dengan memastikan adanya kesadaran, keinginan, pengetahuan, kemampuan, dan penguatan dalam setiap tahap transformasi pendidikan.

Implementasi strategi perubahan yang baik, seperti pembaruan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, penguatan sarana dan prasarana, serta keterlibatan industri, menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu lulusan. Selain

itu, monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk mengidentifikasi hambatan serta menyempurnakan kebijakan yang telah diterapkan.

Dalam jangka panjang, penerapan Change Management yang sistematis dalam pendidikan kejuruan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang kuat, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan industri dan memiliki daya saing global. Oleh karena itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan dunia industri harus terus ditingkatkan agar sistem pendidikan kejuruan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- IBM. (n.d.). *Apa yang dimaksud dengan Change management*. Diakses pada 13 Maret 2025, dari <https://www.ibm.com/id-id/topics/change-management>
- Lemhannas RI. (n.d.). *Konsep Change management Organisasi*. Diakses pada 13 Maret 2025, dari <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/perubahan-berkelanjutan/sudut-pandang/2211-konsep-manajemen-perubahan-organisasi>
- PPM School of Management. (n.d.). *Change management: Pengertian, Jenis, Strategi dan Contoh*. Diakses pada 13 Maret 2025, dari <https://ppmschool.ac.id/manajemen-perubahan/>
- Wikipedia. (2025). *Change management*. Diakses pada 13 Maret 2025, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_perubahan
- Hiatt, J. (2006). *ADKAR: A Model for Change in Business, Government and Our Community*. Prosci Learning Center Publications.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business School Press.
- Lewin, K. (1951). *Field Theory in Social Science*. Harper & Row.
- Prosci. (2020). *Best Practices in Change Management*. Prosci Learning Center.

- Wibowo. (2011). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers.[123dok+3BinusAccounting+3Neliti+3](https://doi.org/10.24054/123dok+3BinusAccounting+3Neliti+3)
- Cameron, E., & Green, M. (2015). *Making Sense of Change Management: A Complete Guide to the Models, Tools and Techniques of Organizational Change*. Kogan Page Publishers.
- Yamamoto, K. (2019). "The Role of Change Management in Vocational Education: A Case Study in Japan." *International Journal of Vocational Education and Training*, 27(2), 45-62.
- Penerapan Change Management Dalam Perubahan Proses. (n.d.). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/267757958_Penerapan_Change_Management_Dalam_Perubahan_Proses ResearchGate
- Manajemen Perubahan (Management of Change). (n.d.). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/133733/manajemen-perubahan-management-of-change>
- Memahami Konsep Dasar Manajemen Perubahan/Change Management. (2022). Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/22/memahami-konsep-dasar-manajemen-perubahan-change-management/>